1. **Selesaikan kasus-kasus di bawah ini!**
2. **Mengkategorikan berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa.**

**Kasus:**

|  |
| --- |
| **Bacalah teks berikut!**  Bu Siti meminta setiap siswa menceritakan gambar seri yang dipajangnya di depan kelas. Berdasarkan tugas tersebut, sebagian besar siswa kurang lancar dan kurang percaya diri dalam menceritakan gambar. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang dirumuskan Bu Siti belum dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan kenyataan itu, Bu Siti harus menciptakan proses pembelajaran yang dapat membantu permasalahan yang dihadapi sebagian besar siswanya. |

**Perintah:**

1. Analisislah permasalahan yang dihadapi siswa pada kasus di atas sehingga mereka kurang lancar dan kurang percaya diri dalam menceritakan gambar!
2. Tentukan pula proses pembelajaran yang efektif yang dapat dilakukan Bu Siti dalam membantu permasalahan sebagian besar siswanya!
3. **Menegaskan** keterampilan membaca di kelas rendah dan kelas tinggi dan menyimpulkan jenis-jenis membaca melalui sebuah kasus.

**Kasus:**

|  |
| --- |
| **Bacalah teks berikut!**  Beni adalah siswa kelas V Sekolah Dasar (SD). Ia ditugaskan membaca teks yang ada di buku siswa. Beni membaca teks dengan suara keras dan tangan menunjuk setiap baris bacaan. Guru membiarkan cara Beni membaca yang demikian. Setelah membaca teks, Beni diminta menjawab soal-soal yang berhubungan dengan isi teks. Hasil analisis jawaban Beni, diperoleh bahwa Beni hanya benar 2 dari 5 soal yang diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Beni mempunyai kemampuan yang rendah dalam memahami isi teks. |

**Perintah:**

1. Analisislah kesalahan Beni dalam membaca teks seperti kasus di atas sehingga ia mempunyai kemampuan yang rendah dalam memahami isi bacaan!
2. Kemukakan pula teknik membaca yang tepat yang harus dilakukan Beni agar pemahaman terhadap isi teks yang dibaca meningkat!
3. **Mengkategorikan menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa.**

**Kasus:**

|  |
| --- |
| **Bacalah teks berikut!**  Pak Udin mengajar di kelas V SD. Pada suatu ketika, pak Udin mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik bercerita fiksi (dongeng) tentang anak durhaka. Materi tersebut disampaikan dengan teknik bercerita diselingi tanya jawab tentang anak durhaka yang tidak mengakui ibu kandungnya sendiri. Selama proses pembelajaran berlangsung, pak Udin melihat beberapa siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran, mereka terlihat bercanda dengan kawan sebelahnya. Namun, pak Udin kurang peduli terhadap anak yang kurang perhatian tersebut.Setelah kegiatan belajar berlangsung sekitar 40 menit, pak Udin mengakhiri ceritanya dan memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diceritakan tadi. Pada saat mengerjakan tugas tersebut, beberapa siswa terlihat saling bertanya tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Pak Udin sendiri kurang peduli terhadap apa yang dilakukan siswa ketika menjawab pertanyaan. Pada saat pelajaran selesai, pak Udin langsung memerintahkan kepada siswa untuk segera mengumpulkan pekerjaannya. |

**Perintah:**

Cara mengajar pak Udin di atas kurang tepat. Sebutkan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan oleh pak Udin agar proses pembelajaran berjalan secara efektif!

1. **Mengkategorikan menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa.**

**Kasus:**

|  |
| --- |
| **Bacalah teks berikut dengan teliti!**  Siswa kelas V menulis deskripsi tentang benda-benda di sekitar. Setelah siswa selesai menulis, hasil tulisan siswa langsung dikumpulkan dan dinilai. Berdasarkan perolehan nilai hasil tulisan, sebagian besar tulisan siswa kurang menggambarkan deskripsi benda secara utuh. Banyak bagian benda yang belum dideskripsikan dengan baik. Berdasarkan permasalahan ini disimpulkan bahwa siswa belum mampu menulis deskripsi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. |

**Perintah:**

* + - 1. Analisislah kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis deskripsi berdasarkan ilustrasi kasus di atas!
      2. Tentukan pula proses pembelajaran yang efektif yang dapat dilakukan guru agar siswa mampu mendeskripsikan benda secara utuh!

1. **Menjelaskan hakikat bahasa Indonesia melalui ilustrasi kasus.**

**Kasus:**

|  |
| --- |
| **Bacalah kasus berikut!**  Siswa Kelas I sekolah A mempunyai bahasa ibu yang berbeda-beda, yaitu: bahasa Batak, Minang, Jawa, dan sebagainya. Menyikapi hal itu, guru kelas hendaknya melaksanakan proses pembelajaran yang dapat mengadopsi keragaman bahasa yang dimiliki oleh siswa. Sebagai alternatif pembelajaran, guru kelas menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya banyak siswa yang kurang paham dengan penjelasan yang disampaikan guru. Dampaknya, interaksi dalam proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik. |

**Perintah:**

Susunlah langkah-langkah pembelajaran yang efektif dalam mengadopsi keragaman bahasa siswa, sehingga interaksi dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

1. **Mengemukakan hakikat pemerolehan bahasa melalui ilustrasi kasus.**

**Kasus:**

|  |
| --- |
| **Bacalah paragraf berikut!**  Proses anak mulai mengenal komunikasi dengan lingkungannya secara verbal disebut dengan pemerolehan bahasa anak. Melalui pemerolehan bahasa, perbendaharaan kata anak akan bertambah. Dalam perjalanannya, perbendaharaan kata anak ada yang bertambah dengan pesat, ada juga yang bertambah secara lambat. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya dalam membantu percepatan perbendaharaan kata anak melalui proses pemerolehan bahasa anak secara tepat. |

**Perintah:**

1. Identifikasilah faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa anak!
2. Jelaskan pula upaya yang dapat dilakukan agar perbendaharaan kata anak bertambah secara pesat melalui pemerolehan bahasa!
3. **Menganalisis jenis-jenis sastra Indonesia, menentukan tema puisi, melengkapi puisi yang rumpang, dan mengubah puisi menjadi prosa**

**Kasus:**

|  |
| --- |
| Pada waktu seorang guru memperkenalkan sebuah puisi kepada siswanya, Guru itu mengharapkan muridnya dapat menentukan tema puisi, melengkapi puisi yang rumpang, dan menceritakan kembali puisi tersebut dengan kata-katanya sendiri. Ternyata, sebagian besar siswa tidak mampu mengerjakan tugas dengan baik. |

**Perintah:**

Sebagai seorang guru, Saudara tentu perlu memberikan contoh untuk menentukan tema, melengkapi puisi yang rumpang, dan memparafrasekan sebuah puisi. Lengkapilah bagian yang rumpang pada puisi dan tentukan tema puisi berikut dengan tepat! Parafrasekan pula puisi berikut bait demi bait dengan kata-kata sendiri yang mudah dipahami oleh siswa Saudara!

**AKU**

Karya: Chairil Anwar

*Kalau sampai ...  
‘Ku mau tak seorang ‘kan merayu  
Tidak juga kau  
Tak perlu sedu sedan itu  
Aku ini ... jalang  
Dari kumpulannya terbuang  
... peluru menembus kulitku  
Aku tetap meradang ...  
Luka dan bisa kubawa berlari  
...  
Hingga hilang pedih perih  
Dan akan lebih tidak peduli  
Aku mau hidup seribu tahun lagi*